BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 bisa dikatakan menjadi masa yang sulit, tanpa terkecuali bagi dunia pendidikan. Covid-19 yang melanda di awal tahun memaksa perubahan yang begitu mendasar dalam model pembelajaran kita. Demi mencegah penularan virus Covid-19, pembelajaran dilakukan dengan sistem online, lewat pembelajaran jarak jauh (PJJ). Anak-anak setiap hari harus belajar dari rumahnya masing-masing. Mereka mengikuti pembelajaran dari guru secara online, dipandu orangtua masing-masing secara langsung.

Pandemi covid-19 ini menjadi salah satu alasan untuk kita bisa bersama-sama melakukan upaya mengenai sejumlah persoalan genting pendidikan di Indonesia. Karena, menyangkut masa depan kualitas pendidikan serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Selain dari kendala di dunia pendidikan Indonesia di masa pandemi covid-19 ini ada hal positif yang bisa diperoleh, yaitu dengan sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring (online) siswa bisa banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga dapat mempermudah orang tua untuk memonitoring anak-anak.

Selain itu dengan sistem daring ini tenaga pendidik dan siswa bisa meningkatkan kreativitas diri dengan membuat video pembelajaran atau dengan power point yang menarik sehingga siswa tidak bosan dan siswa juga bisa lebih kreatif saat mendapat tugas membuat video pembelajaran. Pada dasarnya setiap yang terjadi mempunyai dampak positif dan negatif nyatermasuk pandemi covid-19 ini, walaupun dampak yang di akibatkan sangat besar terutama di dunia pendidikan, hal

ini tidak bisa menjadi alasan untuk berhenti berjuang meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pada umunya, siswa akan dihadapkan pada beberapa jurusan yang kemudian harus dipilih salah satunya. Keputusan memilih jurusan bukanlah hal yang sepele, karena akan menentukan hasil dan juga karier kedepannya. Oleh karena itu siswa harus mengetahui minatnya. Memilih jurusan berdasarkan dengan keinginan diri sendiri. Minat tersebut mengarah kepada pemilihan jurusan. Biasanya peminatan itu dikenal dengan pemilihan jurusan.

Pemilihan jurusan juga tidak terlepas dari pengaruh keluarga karena keluarga adalah tempat pertama kalinya pendidikan diberikan dan pendidikan itu akan terus berlanjut. Dalam hal ini, pendidikan orang tua juga mempengaruhi pola pikir anak dalam menentukan jurusan. Dan pada umumnya orang tua yang punya pendidikan rendah mempunyai pengetahuan yang sempit juga terhadap pendidikan. Jadi, orang tua tidak semua bisa mengarahkan anaknya dalam memilih jurusan atau peminatan.

Menurut (Rosari Cristiana Dewi 2010), Dalam pemilihan jurusan, hendaknya harus memperhatikan faktor-faktor yang terkait: yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat siswa, prestasi belajar siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan pergaulan, lingkungan pendidikan dan lingkungan keluarga.

Menurut Mapiare (1984 :228) pemilihan program jurusan adalah serangkaian kegiatan dalam membantu siswa agar dapat menyalurkan dirinya dalam berbagai program sekolah, kegiatan belajar, kegiatan menuju dunia kerja secara tepat berdasarkan pertimbangan

kecakapan, bakat, minat, kebutuhan dan ciri-ciri pribadi pada siswa yang bersangkutan.

Menurut Robbins Definisi Pemilihan adalah "pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada".

Dari definisi-definisi para ahli bahwa pemilihan dapat di simpulkan Definisi dalam pemilihan jurusan ialah suatu pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Dapat bermanfaat bagi siswa dalam menentukan jurusan yang terbaik dan bermutu sesuai dengan kemampuan bakat serta minat yang dimiliki oleh para siswa agar menjadi lebih terarah dan sesuai dengan keinginan dan jurusan yang mereka inginkan dan sesuai harapan. Pemilihan dapat ditentukan oleh siswa sesuai dengan keinginan, serta jurusan yang diminati oleh siswa.

Pemilihan jurusan diadakan pada awal semester kelas X, setelah siswa dinyatakan masuk kelas oleh pihak sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan berupa pertanyaan tertulis yang peneliti lakukan kepada siswa/i di Sekolah Menengah Atas Wachid Hasyim 5 Surabaya, terlihat bahwa siswa sudah memilih jurusan berdasarkan minatnya, hal ini ditandai dengan Siswa memilih jurusan berdasarkan keinginan sendiri, siswa menyukai jurusan yang dipilihnya dan siswa memberikan perhatian ketika mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusannya.

Pengambilan keputusan merupakan proses penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan, proses pengambilan keputusan ini pada dasarnya adalah memilih salah satu alternatif dari berbagai

alternatif yang tersedia. Alternatif yang akan dipilih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di lingkungan individu masing-masing bisa berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar.

Menurut Nana Sudjana dalam Ningrum, (2019) menyatakan keberhasilan belajar merupakan kecakapan dari suatu usaha atau latihan pengalaman dalam bentuk perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku disini berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan lain sebagainya. Perubahan tersebut dapat dilihat salah satunya dari perubahan hasil belajar siswa.

Menurut Ningrum, (2019) Dalam proses belajar mengajar sangat penting mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan siswa setelah mengikuti proses belajar. Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilihat dari hasil belajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa dengan maksimal. Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila nilai siswa sesuai dan lebih tinggi dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pentingnya hasil belajar selain untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa juga dapat menjadi acuan untuk siswa agar lebih giat lagi dalam belajar apabila mendapat nilai yang kurang baik. Dengan adanya hal itu, siswa akan memperbaiki cara belajar demi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Fenomena yang ditemukan yaitu hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik di Wachid Hasyim 5 Surabaya yang masih belum bisa mengerti kemampuan yang ada pada dirinya dan masih banyak siswa yang menganggap sepele apa yang dia pilih, karena peminatan tersebut akan menentukan hasil dan juga

karier kedepannya. Oleh karena itu siswa harus mengetahui minatnya, dan memilih jurusan berdasarkan dengan keinginannya sendiri.

Sekolah Menengah Atas Wachid Hasyim 5 Surabaya merupakan salah satu sekolah swasta yang menyediakan dua jurusan yaitu Jurusan IPA, dan IPS. Dari beberapa jurusan yang disediakan, pihak sekolah melakukan pengelompokkan siswa berdasarkan jurusan dilihat dari nilai rapor dan juga mempertimbangkan minat dan keinginan siswanya memilih jurusan.

Pemilihan jurusan diadakan pada awal semester kelas X, setelah siswa dinyatakan masuk kelas oleh pihak sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan berupa pertanyaan tertulis yang peneliti lakukan kepada siswa/i di Sekolah Menengah Atas Wachid Hasyim 5 Surabaya, terlihat bahwa siswa sudah memilih jurusan berdasarkan minatnya, hal ini ditandai dengan Siswa memilih jurusan berdasarkan keinginan sendiri, siswa menyukai jurusan yang dipilihnya dan siswa memberikan perhatian ketika mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusannya. Peneliti ingin melakukan pengamatan apakah ada hubungan antara peminatan siswa dengan prestasi akademik sehingga peneliti bisa melakukan pengamatan dikarenakan pada saat itu bertepatan dengan masuknya kelas X.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul penelitian **"*Hubungan Peminatan Siswa dengan Prestasi Akademik Kelas X SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya*".** Apabila penelitian ini tidak dilakukan maka peneliti tidak akan mengetahui apa hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik kelas X.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Adapun ruang lingkup dan pembatasan masalah yang digunakan oleh peneliti agar penelitian lebih terarah. Peneliti membatasi hanya berkaitan hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik kelas X SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

Adakah hubungannya antara peminatan siswa dengan prestasi akademik kelas X SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka dapat dibuat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik kelas X SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (x)
   Dalam penelitian ini variabel bebas (x) adalah Peminatan Siswa.

   Peminatan siswa merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh siswa dalam bidang keahlian yang didasarkan atas ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang diberikan, Kecerdasan terhadap materi pembelajaran, memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru, mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang, mengetahui pengetahuan lebih banyak, mendapatkan motivasi dari diri sendiri dan kedua orang tua.
2. Variabel terikat (y)
   Dalam penelitian ini variabel terikat (y) adalah Prestasi Akademik siswa

   Prestasi akademik siswa adalah seluruh hasil yang telah dicapai yang diperoleh melalui proses belajar akademik maka menurut penulis istilah yang dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil yang telah dicapai atau diperoleh melalui proses belajar akademik yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh. Prestasi akademik diambil dari hasil nilai rapot.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dalam dunia pendidikan tentang hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik kelas siswa X, selain itu bermanfaat untuk dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik siswa kelas X.

2. Manfaat praktis

   Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

   a. Manfaat bagi guru BK

      Dapat menambah pengetahuan dan juga bisa dijadikan referensi untuk mengetahui hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik siswa kelas X.

   b. Manfaat bagi prodi BK

      Dapat digunakan sebagai referensi untuk menyusun penelitian selanjutnya.

   c. Manfaat bagi penulis

      Menambah dan memperoleh banyak wawasan dan pengalaman baru mengenai bagaimana hubungan peminatan siswa dengan prestasi akademik siswa kelas X.